

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Dimas Zuhri Ahmad¹, Rika Handayani², Farah Diba³, Meitha Maulina⁴

¹Universitas Darunnajah, Jakarta Indonesia

e-mail: dimaszuhri@darunnajah.ac.id

² Universitas Darunnajah, Jakarta Indonesia

e-mail: rikahandayani@darunnajah.ac.id

³ Universitas Darunnajah, Jakarta Indonesia

e-mail: farahdibafaler93@gmail.com

⁴Universitas Darunnajah, Jakarta Indonesia

e-mail: maulinameitha98@gmail.com

DOI : 10.35719/leaderia.v4i1.452

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the management of learning strategies applied in SD Islam Modern Darunnajah Serang in improving the quality of learning. This research uses a qualitative approach with a case study method. The subjects of the study were principals, vice principals for curriculum, teachers, and students. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. The results showed that the management of learning strategies applied at SD Islam Modern Darunnajah Serang includes five aspects, namely: (1) planning, which includes setting goals, indicators, and learning strategies; (2) organizing, which includes task distribution, coordination, and resource allocation; (3) implementation, which includes the application of learning models, methods, and media; and (4) supervision, which includes monitoring, evaluation, and follow-up. The management of learning strategies applied at SD Islam Modern Darunnajah Serang has succeeded in improving the quality of learning as shown by the achievement of learning quality indicators, such as student learning outcomes, student activeness, parental involvement, student satisfaction, and school achievement.

Keywords: Learning management, Quality of learning, Strategy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Modern Darunnajah Serang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Modern Darunnajah Serang meliputi lima aspek, yaitu: (1) perencanaan, yang mencakup penetapan tujuan, indikator, dan strategi pembelajaran; (2) pengorganisasian, yang mencakup pembagian tugas, koordinasi, dan alokasi sumber daya; (3) pelaksanaan, yang mencakup penerapan model, metode, dan media pembelajaran; dan (4) pengawasan, yang mencakup monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. Manajemen strategi pembelajaran yang diterapkan di SD Islam Modern Darunnajah Serang telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan

oleh pencapaian indikator-indikator kualitas pembelajaran, seperti hasil belajar siswa, keaktifan siswa, keterlibatan orang tua, kepuasan siswa, dan prestasi sekolah.

KataKunci: *Manajemen pembelajaran, Kualitas pembelajaran, Strategi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah hak asasi manusia yang tak terbantahkan dan harus diperjuangkan. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pembelajaran merupakan kekuatan yang ada pada manusia agar selaku anggota warga dapatlah mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Solichah, 2018). Pendidikan ialah proses mempengaruhi peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, supaya terbentuk perubahan dalam diri peserta didik serta mereka berperan secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 2015, p. 82) hanya negara yang memiliki kepribadian yang kuat yang dapat dihormati dan dihargai oleh negara lain (Muchtar & Suryani, 2019).

Pendidikan di sekolah membutuhkan yang namanya manajemen pembelajaran, manajemen pembelajaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Rukajat, 2018). Manajemen pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, karena dapat mempengaruhi efektivitas, efisiensi, dan ketercapaian hasil belajar (Saifulloh & Darwis, 2020). Manajemen pembelajaran juga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Implementasi pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah yang ditata secara formal – struktural untuk mencapai tujuan pendidikan, didalamnya melibatkan komponen manusia, sarana prasarana, fasilitas, suasana, ruang, waktu, dana, dan berbagai regulasi. Tugas kepala sekolah adalah memimpin, mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas di sekolah. Sedangkan tugas guru adalah mendidik, melakukan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa (Gemnafle & Batlolona, 2021). Peran guru dalam pendidikan sangatlah utama, yaitu menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Hal ini dikarenakan siswa memiliki naluri untuk meniru, sebab kesenangan yang didapat dari korelasi baik dengan guru. Semakin besar keterlibatan peserta didik pada aktivitas, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menguasai materi (Fauzi, 2018, p. 81).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru, khususnya

dalam hal strategi pembelajaran, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Penulis melakukan observasi awal di SD Islam Modern Darunnajah Serang Serang, Guru Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran dalam mengelola pembelajaran, Peserta didik menunjukkan respon yang bervariasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Ada peserta didik yang aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam pembelajaran, tetapi ada juga peserta didik yang pasif, bosan, dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik, seperti minat, bakat, motivasi, kecerdasan, gaya belajar, kondisi fisik, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah

METODE

Penelitian ini terfokus pada Manajemen Pembelajaran Di SD Islam Modern Darunnajah Serang Serang, Banten. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan (Sugiyono, 2013). Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) (Sugiyono, 2013). Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri (Fiantika, 2022).

Peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dilakukan sekolah dalam pendidikan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar manajemen suatu organisasi bisa berhasil, ada 4 unsur pokok manajemen yaitu: perencanaan, organisasi, pelaksanaan dan pengawasan keempat unsur ini sering disingkat *POAC*, yaitu singkatan dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (Susanto, 2022). Teori *POAC* ini akan digunakan sebagai kerangka teori dalam penelitian dengan judul Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang berarti desain atau niat. Perencanaan itu merupakan sebuah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran tersebut. Bahkan dengan tanpa sebuah rencana seorang manajer tidak akan mungkin dapat mengetahui bagaimana mengorganisasikan SDM dan juga sumber daya lainnya secara efektif (Yuniati & Prayoga, 2019).

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran yang direncanakan organisasi atau lembaga. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen (Angelliza Chantica, Cahyani, & Romadhon, 2022). Perencanaan adalah proses yang terdiri dari menentukan tujuan pedoman pelaksanaan, memilih yang terbaik dari alternatif yang tersedia (Wulogening & Timan, 2020). Inti dari perencanaan adalah membuat keputusan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan, ditentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan dalam sebuah program. Dengan menyusun perencanaan yang jelas, akan memudahkan semua elemen dalam organisasi untuk menjalankan tugasnya masing-masing sehingga memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan organisasi atau lembaga

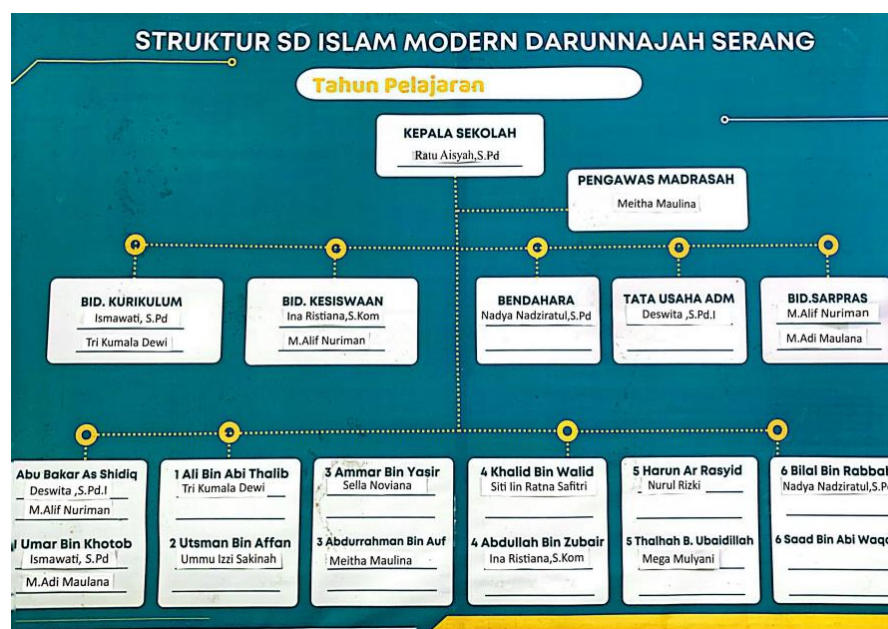
Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang Ibu Ratu Aisyah, S. Pd, beliau mengatakan “Sekolah ini mengikuti prinsip-prinsip perencanaan dalam proses pembelajaran yaitu dengan guru menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Proses perencanaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik”. Pada tahap perencanaan SD Islam Modern Darunnajah Serang melaksanakan beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses perencanaan pembelajaran, yaitu : Menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik, Mengembangkan modul ajar, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik, Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif, Penyusunan laporan hasil belajar, dan Evaluasi dan perbaikan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya SD Islam Modern Darunnajah Serang melakukan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pengorganisasian merupakan kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan didalam organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi manajemen yang mengikuti perencanaan organisasi (Sabilulhaq, Ummami, Aulia Rachman, & Fadhilah, 2021). Jika umat kehilangan perjuangannya karena disorganisasi, kepalsuan dapat mengalahkan kebenaran (*haq*) dengan organisasi yang baik dan bisa saja bahwa kebenaran dikalahkan karena penyimpangan organisasi.

الْحَقُّ بِأَلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ

Kebenaran yang tidak terorganisir dapat dikalahkan oleh kejahatan yang terorganisir (Amin, 2013, p. 44).

Karena pengorganisasian merupakan tindakan yang mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, dan pengorganisasian merupakan langkah yang harus ada dalam organisasi sebuah lembaga pendidikan agar tercapainya tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran. SD Islam Modern Darunnajah Serang menerapkan pembagian tugas dalam sistem pengorganisasiannya kepada pengurus dan tenaga pengajar untuk dapat mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah. Berikut struktur pengurus organisasi SD Islam Modern Darunnajah Serang;



Gambar 1. Struktur SD Islam Modern Darunnajah Serang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang, beliau mengatakan “beberapa langkah dilakukan dalam proses pengorganisasian pembelajaran yaitu: Menganalisis kebutuhan untuk mengorganisasi pembelajaran, Menyusun struktur kurikulum, Mengembangkan program pembelajaran, Menyusun perangkat ajar”.

Dalam pelaksanaan pengorganisasiannya, baik dalam pengorganisasian struktur dan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa SD Islam Modern Darunnajah Serang telah melakukan pengorganisasian yang efektif di dalam pelaksanaan pembelajaran, proses pengorganisasian dalam proses pembelajaran itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan merupakan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mengimplementasikan apa yang sudah ada di perencanaan yang telah ditetapkan (Saputra & Ali, 2022). Dalam penggerakan (*actuating*) dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerja sama dari seluruh lini anggota

organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. *Actuating* adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020). Proses pelaksanaan dalam pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti, proses pelaksanaan dalam pembelajaran di SD Islam Modern Darunnajah Serang. Guru membuka pelajaran yang bertujuan untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa, dan melakukan apersepsi, Guru melaksanakan kegiatan inti meliputi empat tahap, yaitu *observing*, *questioning*, *associating*, dan *experimenting*, Guru menutup pelajaran untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan baik. Dalam wawancara dengan guru kelas, mengatakan “Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik dan media yang bervariasi dan menarik untuk siswa, meskipun ada beberapa hambatan seperti, anak siswa tidak konsentrasi penuh, guru tidak menguasai teknik dan media dalam pembelajaran, namun hal tersebut sudah ada solusi dari kita”. Sekolah memiliki kesempatan yang besar untuk mencapai keberhasilan dalam penanaman peserta didik. William Bener mengemukakan bahwa apa yang terekam dalam memori anak didik di sekolah, ternyata mempunyai pengaruh besar bagi kepribadian atau karakter mereka ketika dewasa kelak (Nugraha & Hasanah, 2021). Sekolah juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pembelajaran siswa.

SD Islam Modern Darunnajah Serang Terdapat program sekolah yang dilaksanakan secara terpisah dari program sekolah menurut sistem pendidikan nasional untuk mengembangkan pendidikan moral/pribadi siswa serta pendidikan akademis: 1) Program pembiasaan pengembangan karakter; 2) Program kantin sehat; 3) Program pertunjukan seni dan budaya; 4) Program senam dan tarian alam; 5) Program seminar pengasuhan anak; 6) Program perkumpulan orang tua; 7) Program kegiatan hari besar nasional dan Islam Program kegiatan hari besar nasional; 8) Program *Happy Camp* dan *Happy trip*. Kegiatan tersebut harus mempunyai Nilai-nilai budaya yang dijadikan sebagai dasar pendidikan karakter di SD Islam Modern Darunnajah Serang. Kesimpulan hasil observasi dan wawancara di atas bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan mandiri karena untuk melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran, meskipun ada beberapa hambatan namun sudah ada solusi dalam hambatan tersebut.

Pengawasan (*controlling*) disebut juga dengan pengontrolan, yaitu meneliti dan mengawasi semua kinerja tenaga kependidikan (Beni Ahmad Saebani, 2016, p. 89). Pengontrolan bertujuan meningkatkan motivasi dan prestasi lembaga pendidikan sesuai dengan peraturan dan deskripsi kerja

yang dilakukan. Pengontrolan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan karena untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan pendidikan serta meningkatkan mutu sumber daya manusia, sarana, dan prasarana pendidikan (Khasanah, 2018, p. 29). Jadi, pengontrolan diperlukan untuk menjamin kelancaran kegiatan organisasi pendidikan sesuai dengan kebijaksanaan, rencana, peraturan dan ketentuan, serta tata laksana atau prosedur yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi peneliti, dalam kegiatan pengawasan proses pembelajaran SD Islam Modern Darunnajah Serang melaksanakan beberapa proses pengawasan yaitu dengan kegiatan mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran kemudian melaksanakan kegiatan memberikan penguatan, penghargaan, teguran, atau pelatihan lebih lanjut kepada guru berdasarkan hasil kegiatan pengawasan proses pembelajaran. Hasil wawancara menyebutkan bahwa “Pemantauan, Supervisi, Evaluasi, Pelaporan, dan Tindak lanjut. Kegiatan itu yang kami lakukan di Sekolah untuk pengawasan dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar proses, tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang diharapkan.

Dengan menerapkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi tadi kualitas SD Islam Modern Darunnajah Serang semakin meningkat dan akan melahirkan *output* yang bagus karena tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik yang mendasar, yaitu literasi, numerasi, dan karakter, serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran sudah terlaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penelitian yang penulis lakukan di SD Islam Modern Darunnajah Serang, Serang, Banten mengenai Manajemen Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik, maka peneliti sampai pada kesimpulan berikut:

- SD Islam Modern Darunnajah Serang Sekolah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan : Menganalisis capaian pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik, Mengembangkan modul ajar, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik, Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif, Penyusunan laporan hasil belajar, dan Evaluasi dan perbaikan perencanaan pembelajaran.
- SD Islam Modern Darunnajah Serang, sekolah tersebut dalam pelaksanaan pengorganisasiannya, baik dalam pengorganisasian struktur dan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa telah melakukan pengorganisasian yang efektif di dalam pelaksanaan

pembelajaran, proses pengorganisasian dalam proses pembelajaran itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

- SD Islam Modern Darunnajah Serang dalam proses pelaksanaan pembelajaran Guru membuka pelajaran yang bertujuan untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa, dan melakukan apersepsi, Guru melaksanakan kegiatan inti meliputi empat tahap, yaitu observing, questioning, associating, dan experimenting, Guru menutup pelajaran untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan baik
- SD Islam Modern Darunnajah Serang dalam proses pengawasan proses pembelajaran kegiatan mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran kemudian melaksanakan kegiatan memberikan penguatan, penghargaan, teguran, atau pelatihan lebih lanjut kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2013). *Khutbatul Arsy Pekan Perkenalan Tarbiyatul Muallimin/Muallimat Al Islamiyah Pondok Pesantren Darunnajah*. Jakarta: Darunnajah Press.
- Angelliza Chantica, J., Cahyani, R., & Romadhon, A. (2022). Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 247–256. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.829>
- Beni Ahmad Saebani, K. K. (2016). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu Jurnal Basicedu*, x(x), 3(2), 524–532. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin. Solo: Cakra Books. Retrieved from <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khasanah, U. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57.

- <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.40803>
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Sabilulhaq, S., Ummami, F., Aulia Rachman, N., & Fadhilah, H. (2021). Implementasi Fungsi Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 858–866. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.125>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna*, 03, 285–311.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Solichah, S. (2018). Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07 No. 01.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Prinsip POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluation) dalam Pemberdayaan Masyarakat. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(2), 293–312. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i2.211>
- Wulogening, H. I., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31282>
- Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>